

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR: 0258-Int-KLPPM/UNTAR/III/2024**

Pada hari ini Kamis tanggal 28 bulan Maret tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Amin Wijoyo, SE, M.Ak
NIDN/NIDK : 0301118503
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Nicholas Richardson [125220103]
 - b. Nama dan NIM : Cherry Tanichi [125220107]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Portofolio Periode I Tahun 2024 Nomor **0258-Int-KLPPM/UNTAR/III/2024** Tanggal **28 Maret 2024** sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Mengenai Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Pembalik Bagi Siswa/i SMA Negeri 2**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.000.000,- (delapan juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Amin Wijoyo, SE, M.Ak

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PELATIHAN MENGENAI
JURNAL PENYESUAIAN DAN JURNAL PEMBALIK
BAGI SISWA/I SMA NEGRI 2**

Disusun Oleh:

Ketua Tim

Amin Wijoyo dan 0301118503/10114001

Anggota:

Nicholas Richardson (125220103)

Cherry Tanichi (125220107)

**PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JUNI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM
Periode 1 / Tahun 2024

1. Judul PKM : Pelatihan Mengenai Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Pembalik Bagi Siswa/i SMA Negri 2
2. Nama Mitra PKM : SMA Negri 2
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Amin Wijoyo, SE, M.Ak
 - B. NIDN/NIK : 0301118503/10114001
 - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli
 - D. Program Studi : Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - H. Nomor HP/Tlp : 0817130875
4. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota : 2 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Nicholas Richardson & 125220103
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Cherry Tanichi & 125220107
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jl. Gajah Mada No.175, RT.1/RW.5, Keagungan, Kec. Taman Sari,
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Tatap Muka
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel yang akan dipresentasikan di Semina yang diadakan oleh UNTAR
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni 2024 (Semester Genap 2023/2024) r
9. Pendanaan :
Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.000.000

Jakarta, 28 Juni 2024

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIDN/NIK:0323085501/10381047

Ketua Tim Pengusul

Amin Wijoyo, SE, M.Ak
NIDN/NIK : 0301118503/10114001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Tabel*	
Daftar Gambar*	
Daftar Lampiran*	
BAB 1 PENDAHULUAN	5
1.1 Analisis Situasi	5
1.2 Permasalahan Mitra	8
1.3 Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar.....	8
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	10
2.1 Solusi Permasalahan.....	10
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	10
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	11
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	11
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	12
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	13
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

RINGKASAN

Dunia pendidikan di Indonesia terus berkembang baik secara pengetahuan maupun teknologi. Kebutuhan akan pengetahuan bertambah seiring dengan banyaknya anak-anak Indonesia yang putus sekolah karena pandemi. Teknologipun diperlukan untuk menunjang aktivitas dunia pendidikan baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran ataupun aktivitas di luar kegiatan pembelajaran. Siswa/i SMA yang ingin memperdalam pengetahuan ilmu akuntansi terutama mengenai jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik yang nantinya akan berguna bagi mereka terutama nanti yang meminati kuliah di jurusan Akuntansi.

Di SMA Negeri 2 karena keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah tersebut, maka saya selaku Dosen FEB Untar mengusulkan untuk diadakan pelatihan akuntansi bagi siswa/i mengenai jurnal khususnya jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik. Kegiatan ini diadakan pada bulan Maret 2024 secara tatap muka.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup materi dan latihan-latihan soal beserta pembahasan oleh Dosen FEB Untar dibantu oleh 2 mahasiswa. Luaran dari kegiatan ini berupa berupa modul mengenai jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik.

Kata Kunci : Jurnal Penyesuaian, Jurnal Pembalik, Luaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Umum

Di zaman sekarang ini akuntansi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan. Akuntansi sendiri merupakan ilmu yang penting di bagian keuangan dan bisnis. Proses akuntansi terdiri dari kegiatan identifikasi, pencatatan, dan komunikasi (Weygandt et al., 2019). Menurut Hery (2016) akuntansi dapat disebut sebagai sebuah sistem yang memberikan informasi keuangan berupa laporan dan ditujukan kepada para pengguna laporan ataupun pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders) mengenai kinerja keuangan dan kondisi operasional perusahaan. Pengertian yang lain menurut *Financial Accounting Standards Board* yaitu menyatakan bahwa akuntansi ialah sebuah kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian dipakai untuk pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah : “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”

Akuntansi dalam proses mencatat transaksi menjadi jurnal. Jurnal dibagi menjadi 2 jenis yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal memiliki 2 sisi yaitu debit dan kredit. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah yang sebenarnya.

Akuntansi memiliki dua basis yaitu basis kas dan basis akrual. Basis kas yaitu semua pendapatan dan beban akan diakui pada saat terjadinya atau pada saat diterima atau dikeluarkan kas. Sementara basis akrual yaitu pendapatan dan beban diakui selama perusahaan menerima masa manfaatnya. Yang kita pelajari untuk akuntansi adalah basis akrual oleh sebab itu karena ada perbedaan pada saat waktu pengakuan pendapatan dan beban kita akan membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian adalah aktivitas untuk mengoreksi akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aset, dan kewajiban yang

lebih sesuai. Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah transaksi tunai menjadi metode akuntansi akrual.

Tipe dari jurnal penyesuaian dibagi 2 yaitu penangguhan dan akrual. Tipe penangguhan dibagi menjadi 2 yaitu beban dibayar di muka dan pendapatan diterima di muka sedangkan tipe akrual dibagi menjadi 2 yaitu piutang pendapatan dan beban terhutang.

Alasan melakukan penyesuaian untuk beban dibayar di muka yaitu perusahaan sudah menerima manfaat dari aset tersebut jadi aset tersebut sudah bisa diakui sebagai beban sebagian dan nilai dari aset tersebut berkurang. Sedangkan alasan melakukan penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka yaitu perusahaan sudah melakukan pekerjaan yang telah dibayarkan uang mukanya maka sudah boleh diakui sebagai pendapatan dan mengurangi hutangnya (uang muka pembayaran).

Untuk penyesuaian mengenai piutang pendapatan yaitu perusahaan sudah memberikan/berhak menerima jasa tetapi belum mendapatkan pembayarannya. Seperti misalnya menyewakan kantor untuk 1 bulan dan penyewa sudah memakai kantor tersebut 1 bulan tetapi penyewa membayarnya awal bulan berikutnya. Sedangkan untuk penyesuaian mengenai beban terhutang yaitu perusahaan sudah punya beban yang diakui tetapi belum dibayar atau dicatat. Misalnya perusahaan memakai listrik untuk 1 bulan dibayarkan awal bulan berikutnya.

Untuk pencatatan akun-akun yang dicatat dalam jurnal penyesuaian ada 2 pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan riil/harta/neraca dan pendekatan nominal/beban/labarugi. Pendekatan ini digunakan mencatat untuk pertama kali akun tersebut dicatat. Contoh soal: jika perusahaan membayar asuransi untuk 1 tahun maka jika perusahaan menggunakan pendekatan riil maka perusahaan akan mencatat sebagai asuransi dibayar di muka (Dr) sedangkan jika perusahaan menggunakan pendekatan nominal maka perusahaan akan mencatat sebagai beban asuransi. Jika perusahaan menggunakan pendekatan riil maka nanti dalam membuat jurnal penyesuaian perusahaan akan mencatat berapa beban asuransi dalam periode berjalan sedangkan jika perusahaan menggunakan pendekatan nominal maka dalam membuat jurnal penyesuaian perusahaan akan mencatat berapa asuransi dibayar di muka yang tersisa setelah periode pembuatan jurnal penyesuaian.

Adapun hal yang perlu diperhatikan ketika membuat jurnal penyesuaian adalah:

1. Hampir tidak pernah menyertakan kas. Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk membuat catatan akuntansi secara akurat mencerminkan prinsip pencocokan — mencocokkan pendapatan dan biaya selama periode operasi. Ada beberapa kasus yang jarang terjadi di mana kas perlu disesuaikan, tetapi idealnya, semua penyesuaian harus dilakukan sebelum menjalankan neraca saldo yang belum disesuaikan.
2. Debit selalu sama dengan kredit.
3. Memiliki satu akun neraca (aset, kewajiban, atau ekuitas) dan satu akun laporan laba rugi (pendapatan atau beban) di entri jurnal. Ingat, tujuan adalah untuk mencocokkan pendapatan dan biaya periode akuntansi.

Setelah pembuatan jurnal penyesuaian selesai perusahaan akan menyusun neraca saldo setelah penyesuaian dimana berisi akun-akun yang memiliki saldo dari neraca saldo awal periode ditambah dengan jurnal transaksi periode berjalan dan jurnal penyesuaian itu sendiri yang kemudian akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan.

Setelah itu ada yang disebut dengan jurnal pembalik. Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat di awal periode akuntansi terhadap transaksi-transaksi tertentu yang memiliki potensi untuk menimbulkan suatu inkonsistensi pencatatan dan pencatatan ganda. Jika tidak dibalik akan terjadi akun ganda. Dengan kata lain jurnal yang memiliki istilah lain *reverse entry* ini yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan perkiraan riil baru. Jadi yang kita buat jurnal pembalik jika kita mencatat jurnal penyesuaian dengan tipe akrual. Jadi jurnal pembalik ini berguna untuk prinsip konsistensi dimana kita saat membuat neraca saldo untuk periode selanjutnya sudah kembali lagi ke pencatatan dengan metode akrual/nominal/laba rugi/beban. Jadi pada periode selanjutnya tidak akan ada perubahan tentang pencatatan sebuah akun.

Adapun fungsi dibuatnya antara lain untuk :

1. Mempermudah [pencatatan transaksi](#) pada awal periode akuntansi yang baru, terutama yang berhubungan dengan ayat jurnal penyesuaian.
2. Menyederhanakan penyusunan jurnal pada periode akuntansi berikutnya. Jurnal pembalik dapat memberikan manfaat bila perusahaan membuat ayat jurnal yang jumlahnya banyak.

3. Meminimalkan kesalahan atau kekeliruan yang mungkin bisa terjadi, seperti menghindari pengakuan biaya atau pendapatan yang dobel karena penyusunan ayat jurnal penyesuaian.

Setelah kita membuat jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik yang diperlukan. Biasanya jurnal penyesuaian akan dibuat setiap akhir periode baik itu per bulan atau per tahun, sedangkan untuk jurnal pembalik dibuat pada awal periode setelah periode jurnal penyesuaian dibuat. Kedua jurnal ini akan diposting ke buku besar seperti jurnal transaksi.

B. Permasalahan Siswa/i SMA Sekolah Katolik Ricci I

SMA Negeri 2 saat ini mengalami keterbatasan waktu karena banyaknya materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada, sehingga siswa/i SMA Negeri 2 kurang memiliki pemahaman yang memadai terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi. Materi jurnal penyesuaian merupakan fondasi yang penting atas ilmu akuntansi yang diharapkan diberikan pemahaman sejak SMA.

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap FE Untar yang memiliki keahlian dibidangnya untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Minimnya pengetahuan mengenai proses pencatatan terutama mengenai jurnal penyesuaian di kalangan siswa/i SMA menyebabkan mereka tidak dapat memahami cara melakukan menjurnal. Tim FEB Untar memberikan solusi untuk mengadakan pelatihan selama 1x di sekolah SMA Negeri 2 terkait materi tertanggal 15 Maret 2024, dimana proposal ini membahas secara khusus mengenai jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik.

C. Uraian Keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

PKM ini merupakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk pelatihan secara intensif yang dilaksanakan dengan targetnya adalah Siswa SMA. Dalam hal ini, siswa SMA merupakan gerbang menuju perguruan tinggi dimana tim PKM Untar memandang ini sebagai hal yang esensial dalam rangka persiapan generasi muda calon akuntan profesional.

Hal ini selaras dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP-PKM) Universitas Tarumanagara 2021-2025 pada tabel 4.7 Tema

Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien. Pada nomor 2 dengan isu strategis pengembangan kewirausahaan berkelanjutan. PKM ini penting dalam rangka mempersiapkan calon akuntan yang profesional yang nantinya dapat berperan dalam menciptakan wirausaha profesional, seperti contohnya membuka Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dapat menyerap tenaga kerja akuntan di pasar global dengan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) dan Organisasi Audit Asing (OAA). Hal ini tentunya akan meningkatkan ekonomi masyarakat pada khususnya dan ekonomi nasional pada umumnya. Dengan bertumbuhnya akuntan muda tentunya akan berperan penting dalam mendorong implementasi kewirausahaan berkelanjutan di tingkat Perusahaan dan mendorong terciptanya *start-up* berbasis ekonomi digital.

Akuntan muda berperan dalam menciptakan industri kreatif berkelanjutan. Dalam hal ini, akuntan berperan sebagai profesional yang mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menghasilkan laporan keuangan industri UMKM yang reliabel dan transparan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) telah membantu berkembangnya UMKM dengan meluncurkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM). Dalam standar tersebut, diberikan kemudahan-kemudahan dalam sisi pemenuhan standar akuntansi bagi perusahaan yang termasuk dalam industri UMKM. Hal ini tentunya akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan industri kreatif.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM ini, maka dosen FEB Untar akan memberikan pelatihan mengenai jurnal penyesuaian bagi siswa/I SMA Negri 2. Teori dan soal latihan mengenai cara pembuatan jurnal penyesuaian akan diberikan kepada siswa/I SMA Negri 2. Dosen FEB UNTAR akan dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang akan memberikan:

1. Pengertian jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik
2. Contoh soal beserta jawaban mengenai jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik
3. Cara membuat jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik

kepada siswa/i SMA Negri 2 yang berlokasi di gajah mada sebagai penambah pengetahuan mereka.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Target luaran dari kegiatan PKM di SMA Negri 2 ini terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib yaitu publikasi dalam jurnal atau prosiding dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan di Untar. Luaran tambahan yaitu poster yang di HKI-kan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pelatihan di SMA Negeri 2 dilakukan secara tatap muka di sekolah, dimana dilakukan dalam waktu 2 jam (120 menit). Kegiatan PKM ini melibatkan partisipasi dari mahasiswa aktif, dengan tujuan untuk mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berupa pengajaran oleh mahasiswa di SMA. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan adalah *pre-test*, penyampaian materi, kuis, dan *post-test*. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei terhadap mitra berupa wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini.
2. Memberikan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana siswa/i SMA Negeri 2 memahami tentang jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik.
3. Menyampaikan pelatihan tentang pengertian jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik
4. Mengadakan kuis selama pelatihan berlangsung untuk memotivasi siswa/i bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan.
5. Memberikan *post-test* untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan bermanfaat bagi siswa/i SMA Negeri 2 sekaligus untuk mengadakan evaluasi terhadap siswa/i SMA Negeri 2 tentang bagian mana yang masih kurang dipahami.
6. Memberikan kuesioner sebagai umpan balik kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui topik materi lainnya yang diminati.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah SMA Negeri 2 pada umumnya, dan siswa/i kelas X SMA Negeri 2 pada khususnya. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Memberikan gambaran mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi dan memberikan surat pernyataan persetujuan pelaksanaan kegiatan PKM.
2. Mengerjakan *pre-test* yang diberikan.
3. Mendengarkan penjelasan dan bertanya jika ada yang kurang dipahami.

4. Menjawab kuis yang diberikan.
5. Mengerjakan *post-test* yang diberikan.
6. Mengisi kuesioner umpan balik.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran dan pembagian tugas dari setiap anggota tim PKM pelatihan akuntansi *e-commerce* di SMA Negeri 2 antara lain:

1. Ketua tim PKM adalah dosen tetap di Program Studi S1 Akuntansi dengan bidang keahlian akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah:
 - a. Melakukan survei ke mitra
 - b. Membuat proposal
 - c. Membuat modul pelatihan
 - d. Membuat soal *pre-test*, *post-test*, dan kuis
 - e. Memberikan pelatihan
 - f. Membuat laporan akhir
2. Anggota tim PKM adalah 4 orang mahasiswa aktif di Program Studi S1 Akuntansi. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah:
 - a. Membuat modul pelatihan
 - b. Membuat soal *pre-test*, *post-test*, dan kuis
 - c. Memberikan pelatihan
 - d. Merekap kuesioner umpan balik

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil PKM

Kegiatan pelatihan di SMA Negri 2 dilakukan secara tatap muka di sekolah SMA Negri 2 sebanyak 1 sesi, dimana dilakukan dalam waktu 2 jam (120 menit) dan telah dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 08:00 – 10:00. Kegiatan PKM berupa pengajaran oleh dosen dan mahasiswa di SMA. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan adalah *pre-test*, penyampaian materi, kuis, dan *post-test*. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan survei terhadap mitra berupa wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Negri 2.
2. Telah dilakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana siswa/i SMA Negri 2 memahami tentang jurnal penyesuaian.
3. Telah dilakukan penyampaian materi pelatihan tentang pengertian akuntansi dan pembuatan jurnal penyesuaian.
4. Telah dilakukan kuis selama pelatihan berlangsung untuk memotivasi siswa/i bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan.
5. Telah diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan bermanfaat bagi siswa/i SMA Negri 2 sekaligus untuk mengadakan evaluasi terhadap siswa/i SMA Negri 2 tentang bagian mana yang masih kurang dipahami.
6. Telah diberikan kuesioner sebagai umpan balik kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui topik materi lainnya yang diminati.

4.2 Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai yaitu publikasi dalam jurnal atau prosiding dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan di Untar dan nanti akan dibuatkan poster yang di HKI-kan

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei pertama kali terhadap mitra bahwa pelatihan ini untuk membantu siswa/i agar lebih memahami lebih akuntansi terutama mengenai jurnal penyesuaian. Selama pelatihan yang dilakukan para siswa/i rajin dan tertib mengikuti jalannya pelatihan. Untuk membuktikan keseriusan siswa/i mengikuti pelatihan ini maka telah diadakan kuis setelah pelatihan dan hasilnya para siswa maupun siswi terlibat aktif dalam kuis tersebut dan juga meraih hasil yang memuaskan.

5.2 SARAN

Pelatihan ini sebaiknya juga dilakukan di sekolah lainnya bukan hanya untuk SMA Negeri 2 saja karena untuk mempopulerkan ilmu akuntansi serta membuat banyak siswa dan siswi yang selama ini mengalami kesulitan belajar akuntansi akan lebih senang dan mudah memahami akuntansi. Diadakan pelatihan intensif kepada siswa sehingga mengerjakan soal latihan.

DAFTAR PUSTAKA

Adang, Ferry, dan Jesica Christin. 2022. Pelatihan Mengenai Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Pembalik Bagi Siswa SMA Katolik Ricci I. *SERINA IV UNTAR 2022*. 2022. 1347-1354.

Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2019). *Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Wijoyo, Amin, Ignatius Flora De Mayo, dan Michelle Rich. 2021. Pelatihan Jurnal Penyesuaian Dan Jurnal Pembalik Bagi Siswa/I Sma Kristoforus I. *Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021*. 2021. 1183-1188.

Yuliani, Erma. 2017. Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Jurnal Penyesuaian Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan I Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017*. 2017. 90-98.

[*https://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_\(akuntansi\)*](https://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_(akuntansi))

[*https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/*](https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/)

[*https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-jurnal-penyesuaian-dan-cara-pencatatannya/*](https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-jurnal-penyesuaian-dan-cara-pencatatannya/)

[*https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-fungsi-dan-contoh-transaksi-jurnal-pembalik/*](https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-fungsi-dan-contoh-transaksi-jurnal-pembalik/)

LAMPIRAN 1

Universitas Tarumanagara



UNTAR
FACULTY OF
ECONOMICS & BUSINESS

Amin Wijoyo, SE, M.Ak
Nicholas Richardson
Cherry Tanichi



01	Jurnal Penyesuaian
02	Tipe penangguhan
03	Tipe akrual
04	Jurnal Pembalik

MODUL 4



PENGERTIAN

buku akuntansi yang disusun untuk menyesuaikan saldo pada neraca saldo ketika tiba akhir periode akuntansi sehingga neraca tersebut menampilkan saldo yang aktual, sesuai dengan jumlah aslinya.





Hal yang perlu diperhatikan ketika membuat jurnal penyesuaian :

- Hampir tidak pernah menyertakan kas.
- Debit selalu sama dengan kredit.
- Memiliki satu akun neraca dan satu akun laporan laba rugi di entri jurnal

AKUNTANSI

dua basis akuntansi :

1. basis kas
2. basis akrual

Yang kita pelajari untuk akuntansi adalah basis akrual oleh sebab itu karena ada perbedaan pada saat waktu pengakuan pendapatan dan beban kita akan membuat jurnal penyesuaian.

TIPE DARI JURNAL PENYESUAIAN DIBAGI 2 YAITU PENANGGUHAN DAN AKRUAL.

Penangguhan

beban dibayar di muka
dan
pendapatan diterima di
muka

Akrual

piutang pendapatan
dan
beban terhutang.

TIPE PENANGGUHAN

Beban Dibayar di Muka
Pendapatan Diterima di Muka.



Mengapa dilakukan penyesuaian untuk beban dibayar di muka?

karena perusahaan sudah menerima manfaat dari aset tersebut jadi aset tersebut sudah bisa diakui sebagai beban sebagian dan nilai dari aset tersebut berkurang

Mengapa dilakukan penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka?

perusahaan sudah melakukan pekerjaan yang telah dibayarkan uang mukanya maka sudah boleh diakui sebagai pendapatan dan mengurangi hutangnya



pencatatan akun-akun yang dicatat dalam jurnal penyesuaian ada 2 pendekatan yaitu riil/harta/neraca dan nominal/beban/labarugi.

jika perusahaan membayar asuransi untuk 1 tahun maka jika perusahaan menggunakan pendekatan riil maka perusahaan akan mencatat sebagai asuransi dibayar di muka (Dr)

jika perusahaan menggunakan pendekatan nominal maka perusahaan akan mencatat sebagai beban asuransi



Pendekatan riil/harta/neraca)

Contoh untuk beban dibayar di muka:

Perusahaan membayar beban sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000

Jurnal Transaksi

Sewa dibayar di muka	12.000.000	
Kas		12.000.000

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Beban Sewa	1.000.000	
Sewa dibayar di muka		1.000.000

Pendekatan riil/harta/neraca)

Contoh untuk pendapatan diterima di muka:

Perusahaan menerima pendapatan sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000

Jurnal Transaksi

Kas		12.000.000
Sewa diterima di muka	12.000.000	

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Sewa diterima di muka	1.000.000	
Pendapatan sewa		1.000.000

pendekatan nominal/beban/labarugi

Contoh untuk beban dibayar di muka:

Perusahaan membayar beban sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000

Jurnal Transaksi

Beban Sewa	12.000.000	
Kas		12.000.000

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Sewa dibayar di muka	11.000.000	
Beban Sewa		11.000.000

pendekatan nominal/beban/labarugi

Contoh untuk pendapatan diterima di muka:

Perusahaan menerima pendapatan sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000

Jurnal Transaksi

Kas	12.000.000	
Pendapatan sewa		12.000.000

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Pendapatan sewa	11.000.000	
Sewa diterima di muka		11.000.000

03

TIPE AKRUAL



PIUTANG PENDAPATAN

BEBAN TERHUTANG

PIUTANG PENDAPATAN



Definisi

Perusahaan sudah memberikan jasa tapi belum menerima atau mendapatkan pembayarannya



Perusahaan menyewakan kantor untuk 1 bulan dan penyewa sudah memakai kantor tersebut 1 bulan tetapi penyewa membayarnya awal bulan berikutnya



Contoh untuk piutang pendapatan:

Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan yang diminta oleh pelanggan sebesar Rp 5.000.000.

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

PiutangUsaha	5.000.000	
Pendapatan Jasa		5.000.000



Beban terhutang

Jurnal penyesuaian ini dibuat jika kita sudah memberikan jasa tetapi belum dibayar atau kita sudah memakai sumber daya (seperti karyawan dan listrik) tetapi belum kita bayar bebannya.



Hutang Beban

CONTOH

Perusahaan sudah punya beban yang diakui tetapi belum dibayar atau dicatat. Misalnya perusahaan memakai listrik untuk 1 bulan dibayarkan awal bulan berikutnya.

bulan Maret
(periode pemakaian
listrik)



bulan April
(melakukan
pembayaran)

Contoh untuk beban terhutang:

Perusahaan mempunyai 10 karyawan yang total gajinya bulan September sebesar Rp 50.000.000 yang akan ditransfer ke karyawan tanggal 1 Oktober.

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Beban Gaji	50.000.000	
Hutang Gaji		50.000.000



JURNAL PEMBALK

Tipe Penangguhan
Tipe Akrual





Apa itu Jurnal Pembalik ?

Jurnal pembalik adalah jurnal untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan akun neraca.

Jika tidak dibalik akan terjadi akun ganda.

Jurnal ini dibuat pada awal periode akuntansi selanjutnya dan berguna untuk prinsip konsistensi

Jadi pada periode selanjutnya tidak akan ada perubahan tentang pencatatan sebuah akun.



FUNGSI JURNAL PEMBALIK



- **Mempermudah** pencatatan transaksi pada awal periode akuntansi yang baru
- **Menyederhanakan penyusunan jurnal pada periode akuntansi berikutnya.**
- **Meminimalkan kesalahan atau kekeliruan yang mungkin bisa terjadi**

Tipe Penangguhan

CONTOH UNTUK BEBAN DIBAYAR DI MUKA:

Perusahaan membayar beban sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 (dicatat dengan pendekatan nominal/beban/labarugi)

JURNAL TRANSAKSI

Beban Sewa	12.000.000
<small>Kas</small>	<small>12.000.000</small>

JURNAL PENYESUAIAN (JIKA DIBUAT PER BULAN)

Sewa dibayar di muka	11.000.000	
<small>Beban Sewa</small>		<small>11.000.000</small>

JURNAL PEMBALK

Beban Sewa	11.000.000
<small>Sewa dibayar di muka</small>	<small>11.000.000</small>

Tipe Penangguhan

CONTOH UNTUK PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA:

Perusahaan menerima pendapatan sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 (dicatat dengan pendekatan nominal/beban/labarugi)

JURNAL TRANSAKSI

Kas	12.000.000
<small>Pendapatan sewa</small>	<small>12.000.000</small>

JURNAL PENYESUAIAN (JIKA DIBUAT PER BULAN)

Pendapatan sewa	11.000.000	
<small>Sewa diterima di muka</small>		<small>11.000.000</small>

JURNAL PEMBALK

Sewa diterima di muka	11.000.000
<small>Pendapatan Sewa</small>	<small>11.000.000</small>

TIPE AKRUAL

Contoh untuk piutang pendapatan:
Perusahaan menerima bunga simpanan dari Bank bulan September sebesar Rp 5.000.000 tetapi akan dicatat di rekening koran tanggal 1 Oktober.

JURNAL PENYESUAIAN (JIKA DIBUAT PER BULAN)

PIUTANG BUNGA	5.000.000	
PENDAPATAN BUNGA		5.000.000

UNTUK TIPE AKRUAL SEBENARNYA JIKA TIDAK MEMBUAT JURNAL PEMBALIK TIDAK APA-APA TETAPI JANGAN SAMPAI SALAH DALAM MENJURNAL AKUN

JURNAL PEMBALIK:

PENDAPATAN BUNGA	5.000.000	
PIUTANG BUNGA		5.000.000

JURNAL PENERIMAAN BUNGA TANGGAL 1 OKTOBER :

KAS	5.000.000	
PENDAPATAN BUNGA		5.000.000

Jurnal pembalik dibuat supaya pendapatan bunga Bulan Oktober tidak ketinggian karena Pendapatan Bunga yang diterima tanggal 1 Oktober itu merupakan pendapatan bunga bulan September.

Jika tidak membuat jurnal pembalik, Jurnal penerimaan bunga tanggal 1 Oktober :

Kas	5.000.000	
PiutangBunga		5.000.000

Karena perusahaan tidak membuat jurnal pembalik maka pada saat menerima bunga tanggal 1 Oktober perusahaan akan mengkreditkan piutang bunga.

Tipe AkruaI

Contoh untuk beban terhutang:

Perusahaan mempunyai 10 karyawan yang total gajinya bulan September sebesar Rp 50.000.000 yang akan ditransfer ke karyawan tanggal 1 Oktober.

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Beban Gaji	50.000.000
Hutang Gaji	50.000.000

Jika membuat jurnal pembalik maka jurnal pembaliknya adalah:

Hutang Gaji	50.000.000
Beban Gaji	50.000.000

Jurnal pembayaran gaji tanggal 1 Oktober

Beban Gaji	50.000.000
Kas	50.000.000

Jurnal pembalik dibuat supaya beban gaji Bulan Oktober tidak ketinggian karena Beban gaji yang diterima tanggal 1 Oktober itu merupakan beban gaji bulan September

Jika tidak membuat jurnal pembalik, Jurnal pembayaran gaji tanggal 1 Oktober :

Hutang Gaji	50.000.000
Kas	50.000.000

Karena perusahaan tidak membuat jurnal pembalik maka pada saat membayar gaji tanggal 1 Oktober perusahaan akan mendebet akun hutang gaji.

Soal Latihan 3

Perusahaan Jasa Lalilu Co menyusun laporan keuangan setiap tanggal 31 Desember. Berikut adalah sebagian dari data neraca saldo sesudah penutupan Lalilu Co Per 31 Desember 2020 (dalam Rupiah) :

Kas	120.000.000
Pendapatan diterima dimuka	20.000.000
Asuransi dibayar dimuka	6.000.000
Kendaraan (mobil)	250.000.000
Peralatan kantor	140.000.000
Hutang bank (8 % p.a due in 2024)	16.000.000
Perlengkapan	12.000.000

Soal Latihan 3

Berikut adalah informasi tambahan untuk Lalilu.co:

1. Asuransi dibayar dimuka untuk jangka 6 bulan, dibayar penuh pada tanggal 13 Oktober 2021.
2. Biaya listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar sebesar 5.500.000.
3. Perlengkapan yang tersisa pada tahun ini sebesar 1.500.000.
4. Penyusutan asset tetap sebesar 10% pertahun.
5. Melakukan pencatatan terhadap beban bunga.
6. Beban gaji yang masih harus dibayar sebesar 18.000.000.

Buatlah Jurnal penyesuaian 31 Desember 2021 !

1. Beban Asuransi Asuransi dibayar di muka (6.000.000 x 3/6 = 3.000.000)	3.000.000	3.000.000
--	------------------	------------------

2. Beban Utilitas Hutang Utilitas	5.500.000	5.500.000
---	------------------	------------------

3. Beban Perlengkapan Perlengkapan	10.500.000	10.500.000
--	-------------------	-------------------

4. Beban penyusutan Akumulasi penyusutan-Peralatan (10% x 140.000.000)	14.000.000	14.000.000
--	-------------------	-------------------

4. Beban Penyusutan Akumulasi penyusutan-Kendaraan (10% x 250.000.000)	25.000.000	25.000.000
--	-------------------	-------------------

5. Beban Bunga Hutang Bunga (8% x 16.000.000)	1.280.000 1.280.000
6. Beban Gaji Hutang Gaji	18.000.000 18.000.000



LAMPIRAN 2



LAMPIRAN 3



Jakarta, 3 Juni 2024

No : 104A-LOA-SerinaVIII/Untar/VI/2024
Perihal : Penerimaan Artikel
Lampiran : Hasil *Review* dan Form Registrasi

Yth. Bapak/ Ibu Amin Wijoyo , Nicholas Richardson , dan Cherry Tanichi
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: "PENDALAMAN MATERI AYAT JURNAL PENYESUAIAN BAGISISWA/I SMA NEGERI 2" dengan ID Artikel: 104A

Dinyatakan: **diterima di Jurnal dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **JURNAL SERINA ABDIMAS (JSA)**. Revisi artikel diunggah langsung ke serina@untar.ac.id dengan subjek email dan nama file NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA paling lambat tanggal 06 Juni 2024.

Berikut kami lampirkan hasil *review* dari Komite Ilmiah beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 07 Juni 2024**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina Untar VIII 2024 pada tanggal 19 Juni 2024 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina Untar VIII 2024

Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

Untar Jakarta [untar.ac.id](https://twitter.com/untar.ac.id)

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



LAMPIRAN 4



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0258-Int-KLPPM/UNTAR/III/2024

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Amin Wijoyo, SE, M.Ak

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Portofolio, dengan judul:

Pelatihan Mengenai Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Pembalik Bagi Siswa/i SMA Negri 2

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE